ANALISIS FAKTOR KESULITAN PENYELESAIAN SKRIPSI DIMASA COVID DENGAN MOTIVASI LULUS TEPAT WAKTU SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Tri Pudji Wahjuningsih, Victorianus AS, Prastuti Sulistyorini STMIK Widya Pratama Pekalongan

tripudjiwahjuningsih@gmail.com, fixvictor@gmail.com, psulistyorini72@gmail.com

Abstrak

Skripsi merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa akhir semester sebagai salah satu syarat kelulusan. Dalam penyelesaian skripsi masih ditemui kendala yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa Program Sarjana pada STMIK Widya Pratama Pekalongan dengan Variabel Bebas meliputi Faktor Internal, Faktor Eksternal, Motivasi lulus tepat waktu sebagai varibael Intervening dan variabel Penyelesaian Skripsi sebagai variabel tergantungnya. Metode Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan SPSS untuk menguji validitas, reliabilitas dan normalitasnya, selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif dan analisis regresi linier bergandanya. Analisis Substruktur 1 diperolah hasil Uji F dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka secara simultan faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap motivasi lulus tepat waktu. Adapun hasil uji secara parsial uji tX1 nilai signifikan 0,002 < 0,05 dinyatakan signifikan, maka secara parsial terdapat pengaruh faktor internal (X1) terhadap motivasi lulus tepat waktu. Uji tX2 nilai signifikan 0.067 > 0.05 (tidak signifikan), sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh eksternal (X2) terhadap motivasi lulus tepat waktu. Analisis Substrukur 2 dengan hasil Uji F diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 menunjukkan, faktor internal, faktor eksternal dan motivasi lulus tepat waktu secara simultan berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, sedangkan uji t diperoleh hasil uji tX1 nilai signifikan 0,000 < 0,05 (signifikan),maka secara parsial faktor internal berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi, uji tX2 didapat nilai signifikan 0.296 > 0.05 (tidak signifikan), secara parsial faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi dan Uji tY1 didapat nilai signifikan 0,000 < 0,05 (signifikan), secara parsial motivasi lulus tepat waktu berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi. Untuk uji intervening diperoleh 0,307 (beta1) * 0,393 (beta2) < 0,322 (beta3) maka motivasi lulus tepat waktu (Y2) bukan sebagai variabel intervening dan 0,174 (beta1) * 0,393 (beta2) < 0,086 (beta3) maka motivasi lulus tepat waktu (Y2) bukan sebagai variabel intervening, sehingga variabel motivasi lulus tepat waktu lebih sesuai sebagai variabel bebas.

Kata Kunci: Kesulitan Penyelesaian Skripsi, Motivasi Lulus Tepat Waktu, Intervening

1. Pendahuluan

Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa yang ingin memperoleh gelar sarjana dan dinyatakan lulus dari Perguruan Tinggi. Menurut F.X. Rahyono dosen Fakultas Ilmu Bahasa Universitas Indonesia, berpendapat bahwa skripsi merupakan sebuah laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dipandu oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan para penguji skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dikutip dari Wikipedia skripsi merujuk pada suatu karya tulis ilmiah yang berisikan argumentasi dan fakta aktual hasil penelitian

yang membahas suatu permasalahan atau fenomena yang dikaji dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku. Dan yang terpenting adalah skripsi merupakan bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia dengan kegiatan penelitian diharapkan individu termasuk mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan empirik dan teori baru diwajibkan melakukan kegiatan penelitian berupa skripsi (Muliati,2014)

Bagi mahasiswa semester akhir skripsi merupakan hal yang dianggap menakutkan menyebabkan mahasiswa merasa terbebani mengingat harus memikirkan banyak persiapan

untuk memulainya dari pencarian tema, obyek, literatur, data, kemampuan menganalisa masalah, merumuskan masalah, menyelesaikan masalah dan kemampuan mengaplikasikan ilmunya ke masyarakat. Disamping itu dalam pelaksanaaanya memerlukan banyak waktu, materi dan tenaga untuk menuangkan idenya dalam bentuk tulisan ilmiah sehingga menjadi hasil akhir dalam bentuk skripsi.

Dengan masih adanya Pandemi covid 19 yang telah berlangsung kurang lebih 2 tahun sejak merebaknya akhir tahun 2019, Pihak kampus masih tetap konsisten menjalankan Kebijakan Pemerintah. Dengan berkurangnya tingkat penularan maka pihak kampus bersama dengan Gugus Kendali Covid 19 STMIK Widya Pratama mengeluarkan kebijakan dalam bentuk surat edaran yang berisikan bahwa perkuliahan sebagian dilakukan secara luring dengan mematuhi protokol yang ada dan sebagian dengan pembelajaran secara daring untuk menghindari hal yang tidak diharapkan. Disamping pembelajaran kegiatan lain dalam pembimbingan baik magang, Tugas akhir maupun Skripsi yang berlangsung di STMIK Widya Pratama dengan metode hybrid dimana bimbingan dapat dilakukan secara online dan offline. Hal ini dilakukan agar proses bimbingan dapat berjalan dengan baik sehingga skripsi dapat terselesaikan sesuai waktunya dan mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

Kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya, sehingga tidak jarang mahasiswa menyelesaikan skripsi melebihi batas waktu yang normal dalam menempuh gelar sarjana. Berdasar hasil Evaluasi Skripsi Semester Genap 2020/2021 diketahui iumlah mahasiswa Teknik Informatika (TI) yang mengambil sebanyak skripsi 149 menyelesaikan sesuai wakunya sebanyak 84 mahasiswa (57,5%) dan belum selesai 65 (43,6%), mahasiswa sedangkan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi (SI) sebanyak 34 mahasiswa yang mengambil skripsi yang selesai tepat waktu 20 mahasiswa (58,8%), belum sisanya 14 mahasiswa (41,2%)menyelesaikannya di semester tersebut.

Berdasarkan penelitian Lutfah, 2020 menyatakan bahwa faktor internal mempengaruhi penyelesaian skripsi pada masa pandemi Covid-

19 dengan kategori permaalahan yang tinggi (67,36). Faktor internal yang dimaksud meliputi : kesehatan, hambatan psikolog, kemampuan akademik pendekatan (kebiasaan belajar) dan faktor eksternal mempengaruhi penyelesaian skripsi pada masa pandemi Covid-19 dengan kategori permasalahan yang tinggi (62,48). Faktor eksternal yang dimaksud meliputi : fasilitas, pembimbing, sistem administrasi, lingkungan (teman) dan kesibukan lainnya. Disamping faktor internal dan ekternal bahwa faktor motivasi lulus tepat waktu dapat menjadi faktor yang berkaitan erat dengan penyelesian skripsi hal ini didukung penelitian Retno Wulandari, dkk 2021 bahwa variabel yang paling berkontribusi terhadap penyelesaian skripsi adalah motivasi lulus tepat waktu (18,9 persen). Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk lulus tepat waktu , maka semakin tinggi pula pencapaian penyelesaian skripsi dan sebaliknya.

Dengan kondisi diatas maka dilakukan penelitian Analisis Faktor Kesulitan Penyelesaian skripsi mahasiswa STMIK Widya Pratama di masa covid 19 dengan motivasi lulus tepat waktu sebagai variabel intervening.

2. Metode Penelitian

2.1 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil skripsi pada Program Sarjana STMIK Widya Pratama Pekalongan Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 yaitu mahasiswa TI sebanyak 199 dan mahasiswa SI sebanyak 66. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random pada Program Studi Teknik Informatika dan Sistem informasi dimana dalam pengambilan sampel dari semua populasi diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Sampel yang kembali sebanyak 103 mahasiswa

2.2 Analisa Data

Data yang telah diperolah kuesioner akan diolah dan dianalisa dengan deskriptif kualitatif dan penarikan hipotesis untuk menggambarkan fenomena yang sebenarnya untuk pengambilan

keputusan selanjutnya. Untuk mempermudah analisa data dalam penelitian ini digunakan bantuan program SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasar hasil data yang terkumpul dan analisis data maka dapat menjelaskan hasil akhir penelitian secara garis besar bahwa faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa diantaranya adalah faktor internal, ekternal, dan motivasi mahasiswa. Adapun pengujian hipotesis dan deskriptifnya dapat dipaparkan berikut:

- 3.1 Hipotesis 1 Faktor internal dan eksternal berpengaruh secara simultan terhadap motivasi lulus tepat waktu
- 3.2 Hipotesis 2. Faktor internal berpengaruh secara parsial terhadap motivasi lulus tepat waktu
- 3.3 Hipotesis 3 Faktor eksternal berpengaruh secara parsial terhadap Motivasi lulus tepat waktu

Menurut Muhibbin Syah, 2017 faktor-faktor penyebab timbulnya hambatan dalam belajar terdiri atas 2 macam yaitu Faktor internal dan Faktor Ekternal. Faktor Internal adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam individu itu sendiri. Adapun Faktor Eksternal adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar individu. Setiap hal yang muncul baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat menghambat perkembangan dan membuat kesulitan baik bagi diri sendiri maupun orang lain merupakan faktor-faktor penghambat. Dalam penelitian ini Faktor internal diukur dengan indikator:

- a. Gangguan kesehatan (hambatan psikologis),
- b. Kemampuan akademik,
- c. Kebiasaan belajar yang baik,
- d. Ketrampilan meneliti,
- e. Kemampuan Menulis,

Sedangkan faktor ekternal diukur dengan indikator:

- a. Ketersediaan fasilitas.
- b. Pelayanan pembimbingan,
- c. Proses bimbingan,
- d. Kemudahan administrasi,
- e. Dukungan teman dan keluarga,
- f. Kelengkapan sumber referensi, dan

g. Kesibukan lain diluar kuliah.

Selain faktor – faktor tersebut faktor lain yang mempunyai pengaruh seorang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dalam penelitian ini adalah motivasi ingin lulus tepat waktu. Menurut Rido Sanjaya (2018) Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Dalam penelitian ini Variabel Lulus Tepat Waktu (Y1) diukur dengan indikator : a. Keinginan lulus tepat waktu, Keinginan lulus tercepat, c. Lulus dengan prestasi, d.Kebanggaan lulus tepat waktu, e. Perasaan dipandang berprestasi, f. Malu jika tidak lulus tepat waktu.

Berdasarkan hasil analisis substrukur 1 diperoleh Nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,381 menunjukkan kekuatan hubungan yang lemah antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap motivasi lulus tepat waktu. Nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,145 artinya 14,5% motivasi lulus tepat waktu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Untuk uji F didapat nilai signifikan 0,000 < 0,05 dinyatakan signifikan, berarti secara simultan faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap motivasi lulus tepat waktu.

Adapun hasil pengujian secara parsialnya untuk uji tX1 diperolah nilai signifikan 0,002 < 0,05 (signifikan), artinya secara parsial terdapat pengaruh faktor internal (X1) terhadap motivasi lulus tepat waktu. Untuk analisis secara deskriptifnya, mahasiswa STMIK yang sedang mengambil skripsi sebanyak 64,1% memiliki kemampuan akademik yang baik, 55,4% memiliki kebiasaan belajar yang baik, sebesar 60,2% memiliki ketrampilan meneliti yang baik serta 53,4% mempunyai kemampuan menulis karya ilmiah dengan baik.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu Sumartini dan Disman, 2018. Hasil perhitungan menjelaskan bahwa motivasi menyelesaikan studi melalui internal dan motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal (Simultan) berpengaruh terhadap masa studi. Besarnya pengaruh bersama motivasi menyelesaikan studi melalui faktor internal dan

motivasi menyelesaikan studi melalui faktor eksternal terhadap masa studi adalah 0,025 atau sebesar 2,5%. Adapun menurut penelitian Diah Pranitasari dan Irfan Maulana, 2022 (1) Selfberpengaruh terhadap efficacy motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 29,1%. (2) Need for achievement berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 31.9%. (3) kampus Lingkungan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 37,5%. Dan ada 2 variabel yang mempengaruhi mahasiswa reguler malam: (1) Kebutuhan berprestasi berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 55,5%. (2) Lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 40,3%. Namun dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda untuk variabel eksternalnya diperoleh hasil uji tX2 nilai signifikan 0.067 > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh eksternal (X2) terhadap motivasi lulus tepat waktu. Meskipun secara deskriptif mahasiswa memberikan tanggapan yang relatif tinggi terhadap indikator faktor ekternal yang ada diantaranya 93,2 mahasiswa menyatakan dosen melayani bimbingan dengan baik, 93,2% proses bimbingan berjalan baik, 85,4% mendapat dukungan teman dan dukungan keluarga sebesar Namun hasil uii relliabilitasnya 92,3%. diperoleh nilai pada tingkat yang rendah (cronbach apha 0,358).

- 3.4 Hipotesis 4 Faktor Internal, Eksternal dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap penyelesaian skripsi.
- 3.5 Hipotesis 5 Faktor Internal berpengaruh secara parsial terhadap penyelesaian skripsi.
- 3.6 Hipotesis 6 Faktor Eksternal berpengaruh secara parsial terhadap penyelesaian skripsi.
- 3.7 Hipotesis 7 Motivasi lulus tepat waktu berpengaruh secara terhadap penyelesaian skipsi.

Menyelesaikan Skripsi merupakan kata kerja yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti menamatkan, membereskan, menyempurnakan suatu pekerjaan. Sehingga dibutuhkan sebuah proses, perbuatan, cara, atau usaha untuk dapat memecahkan dan menamatkan

suatu hal. Oleh karena itu, menyelesaikan skripsi sebuah proses, cara untuk ialah menyelesaikan sebuah hasil karya tulis dari hasil penelitian ilmiah yang dilakukan mahasiswa sebagai indikator keberhasilan menekuni bidang studi di perguruan tinggi dengan waktu yang telah disediakan. Penyelesaian skripsi diukur dengan indikator: 1. Keinginan segera menyelesaikan skripsi agar dapat bekerja atau melanjutkan studi, 2. Keingingin lebih cepat menyelesaikan skripsi dibandingkan dengan teman-teman, 3. Memilih tidak menunda skripsi lebih lama, 4.Penilaian orang lain dalam menyelesaikan skripsi, dan 5. Tidak mudah putus asa dalam mengejar target untuk menyelesaikan skripsi.

Hasil analisis substrukur 2 diperoleh Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,615 hal ini berarti kekuatan hubungan antara faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), dan motivasi lulus tepat waktu (Y1) terhadap penyelesaian skripsi (Y2) adalah kuat. Nilai R Square (koefisien determinasi) = 0,378 artinya 37,8% penyelesaian skripsi dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan motivasi lulus tepat waktu, sehingga 62,2% penyelesaian skripsi dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti. Hasil Uji F didapat nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dinyatakan signifikan sehingga secara simultan, faktor internal, faktor eksternal dan motivasi lulus tepat waktu berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi.

Untuk pengujian secara parsial (uji tX1) didapat nilai signifikan 0,000 < 0,05 (signifikan), artinya secara parsial faktor internal berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Retno Wulandari dkk (2021) bahwa faktor internal berpengaruh positif terhadap proses penyelesaian skripsi dan Penelitian Luffah Nur W, 2020 bahwa Faktor internal mempunyai pengaruh terhadap penyelesaian skripsi pada massa pandemi Covid-19 sebesar 67,36%.

Namun untuk variabel eksternal pada penelitian ini hasilnya berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dimana hasil uji tX2 didapat nilai signifikan 0,296 > 0,05 dinyatakan tidak signifikan, berarti secara parsial faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi. Secara deskritif faktor

eksternal menujukkan hasil tanggapan yang baik dari mahasiswa namun dari hasil uji relliabilitasnya pada tingkat yang rendah (cronbach apha 0,358).

Sedangkan uji tY1 didapat nilai signifikan 0,000 < 0,05 (signifikan), artinya secara parsial motivasi lulus tepat waktu berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Retno Wulandari dkk, 2021. dimana nilai r2 pada analisis regresi diketahui bahwa variabel yang paling berkontribusi terhadap penyelesaian skripsi adalah motivasi lulus tepat waktu (18,9 persen) sedangkan menurut Mohamad Muspari dkk, 2020. Terdapat pengaruh motivasi terhadap penyelesaian Skripsi sebesar 0,522 dengan persentase 52,2% dan nilai signifikansi 0.000 sehingga > atau 6,929 > 2,017 maka dapat signifikan. Adapun penelitian dikatakan Mahmuda, 2021 secara keseluruhan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan tahun 2017 terkategori baik dengan rerata persentase sebesar 83,81%.

deskriptif untuk Berdasarkan analisis variabel motivasi sebanyak 94,1% mahasiswa STMIK menyatakan memiliki motvasi ingin lulus tepat waktu, 78,6% bercita-cita lulus sebesar 88.3% mahasiswa cumlaude, menyatakan bangga jika dapat lulus tepat waktu, sedangkan analisis deskriptif penyelesaian skripsi sebanyak 95,2 % mahasiswa ingin segera menyelesaikan skripsi agar dapat segera bekerja/melanjutkan kuliah, sebanyak 85,4% mahasiswa tidak ingin menunda menyelesaikan skripsi. Hal ini menunjukkan besarnya motivasi mahasiswa STMIK dalam upaya menyelesaikan skripsi relatif tinggi. Namun disisi lain masih ditemukan adanya mahasiswa yang mengalami kendala dalam hal pencarian dan penentuan obyek penelitian, penentuan judul, Metodologi Penelitian (Bab 3B dan 3C). Adapun yang menjadi terbesarnya dalam pembuatan program dan adanya kesibukan diluar perkuliahan.

3.8 Hipotesis 8. Motivesi lulus tepat waktu merupakan variabel intervening antara

faktor internal dan eksternal terhadap penyelesaian skripsi

Jika Beta1 * beta2 > beta3 maka dinyatakan variabel intervening, didapat 0,307 (beta1) * 0,393 (beta2) < 0,322 (beta3) artinya motivasi lulus tepat waktu (Y2) tidak memediasi antara faktor internal dengan penyelesaian skripsi dan 0,174 (beta1) X 0,393 (beta2) < 0,086 (beta3) maka motivasi lulus tepat waktu (Y2) tidak memediasi antara faktor eksternal dengan penyelesaian skripsi.

Pada penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya dengan menjadikan variabel motivasi lulus tepat waktu sebagai variabel intervening (mediasi), namun dari hasil pengujian beta menunjukkan pengaruh langsung faktor internal terhadap penyelesaian skripsi dan faktor eksternal terhadap penyelesaian skripsi diperoleh nilai yang lebih kecil dari pengaruh tidak langsungnya sehingga variabel motivasi lulus tepat waktu lebih tepat digunakan sebagai variabel bebas (X3) bukan sebagai variabel intervening (intervening variable).

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Metode penelitian ini menggunakan Regresi Intervening dan diolah dengan software SPSS 26. Setelah melalui tahap uji Validitas, Reliabilitas dan Uji Normalitas, didapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dari sub struktur 1 uji F didapat nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dinyatakan signifikan, artinya secara simultan faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap motivasi lulus tepat waktu
- 2. Dari sub struktur 1 hasil uji tX1 didapat nilai signifikan 0,002 < 0,05 maka dinyatakan signifikan, artinya secara parsial terdapat pengaruh faktor internal (X1) terhadap motivasi lulus tepat waktu (Y1)
- 3. Dari sub struktur 1 hasil uji tX2 didapat nilai signifikan 0,067 > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh eksternal (X2) terhadap motivasi lulus tepat waktu (Y1)
- 4. Dari sub struktur 2 Uji F didapat nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dinyatakan signifikan artinya secara simultan, faktor internal, faktor eksternal dan motivasi lulus

tepat waktu berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi.

- 5. Dari sub struktur 2 hasil uji tX1 didapat nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dinyatakan signifikan, artinya secara parsial faktor internal (X1) berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi (Y2)
- 6. Dari sub struktur 2 hasil uji tX2 didapat nilai signifikan 0,296 > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan, artinya secara parsial faktor eksternal (X2) tidak berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi (Y2)
- 7. Dari sub struktur 2 hasil uji tY1 didapat nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dinyatakan signifikan, artinya secara parsial motivasi lulus tepat waktu (Y1) berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi (Y2)
- 8. Berdasar hasil uji intervening baik melalui faktor internal maupun faktor eksternal didapat hasil: motivasi lulus tepat waktu (Y2), bukan merupakan variabel intervening.
- Hasil analisis deskriptif dapat ditarik kesimpulan kendala utama yang dihadapi mahasiswa selama penyelesaian skripsi adalah dalam pembuatan program dan manajemen waktu antara kuliah dengan kesibukan lain diluar perkuliahan.

4.2 Saran

- 1. Mahasiswa harus lebih meningkatkan kemampuan diri dalam mata kuliah pemrograman mengingat skripsi yang dibuat adalah membangun sistem.
- Bagi mahasiswa yang memiliki kesibukan diluar perkuliahan harus dapat memanajemen waktu dengan baik agar lulus tepat waktu dengan tidak menunda menyelesaikan skripsinya.
- Bagi Dosen mata kuliah pemrograman dalam memberikan kasus-kasus penugasan dan latihan sebaiknya yang lebih relevan dengan tema-tema skripsi di program studi masingmasing dengan harapan mahasiswa memiliki kemampuan praktik yang lebih baik sesuai kompetensinya.
- 4. Peran pembimbing skripsi tetap dijalankan dengan baik dan ditingkatkan.
- Program Studi secara konsisten melakukan kontroling pelaksanaan pembelajaran mata kuliah pemrograman dan ditindaklanjuti

- dengan evaluasi disetiap pertengahan semester sebagai upaya pencegahan ketidaksesuaian Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah dibuat dosen dengan realisasi pelaksanaan pembelajaran dikelas.
- 6. Melakukan kajian lebih lanjut tentang faktorfaktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi diluar variabel yang telah diteliti.
- 7. Untuk peneliti selanjutnya, dapat diteliti penyelesaian skripsi sebelum dan sesudah adanya Covid 19

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R. (2020). Analisis Kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi pada situasi Pandemi Covid 19 . Skripsi. Fakultas Keguuan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera. Medan.
- Disman, S. d. (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian studi tepat waktu serta implikasinya terhadap kualitas lulusan. Indonesian Journal Of Economi Education 1, 43-54.
- Evi Nur Aslinawati, S. U. (2017). Keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa (Studi kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang 2012). Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.10 No.1.
- Hartanto, U. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian TA Skrispi (TAS) mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011. Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahmuda. (2021). Motivasi mahasiswa dalam menyelesaiakan skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2017. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Maulana, D. P. (2022). Intrinsic and extrinsik Factor Affecty Studentmotivation in completing Thesis. Technium Social Science Journal Vol.27 Januari, -.

Muhamad Muspari, D. D. (2020). Pengyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa : Tinjuan Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Akademik terhadap Proses Penyelesaian Skripsi. Jurnal Analisis Sistem (JAS) Perguruan Tinggi ISSN 2580-5339 Vol.4 No.1.

- Retno Wulandari, S. R. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang, Volume 12 No.1.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Alfabeta.
- Syah, M. (2017). Psikologi Pendidikan : Dengan pendekatan baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijayanti, L. N. (2020). Analisis permasalahan mahasiswa FKIP UMS dalam penyelesaian skripsi selama pandemi Covid 19 tahun akademik 2019/2020. Skripsi.